

## BAB II

### DESKRIPSI WILAYAH DEMPO UTARA



Gambar 1 Peta Kota Pagaralam

#### A. Geografis

##### 1. Letak Geografis dan Luas Wilayah

Dempo Utara adalah sebuah kecamatan yang terdapat di Kota Pagaralam, Sumatera Selatan. Luas 123,98 km<sup>2</sup> Secara administratif Kecamatan Dempo Utara terbagi menjadi 8 kelurahan yaitu Kelurahan Burung Dinang, Muara Siban, Reba Tinggi, Jangkar Mas, Pagar Wangi, Bumi Agung, Agung Lawangan dan Tanjung Keling. Penelitian dilakukan di Desa Gunung Agung Pauh Kelurahan Agung Lawangan. Luas wilayah desa/kelurahan yaitu mencapai 3 Ha. Yakni berbatasan:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Pagaralam Selatan/Utara
- Sebelah Timur berbatasan dengan Bukit Demang

-Sebelah Selatan berbatasan dengan Dempo Tengah

-Sebelah Barat berbatasan dengan Tanjung Sakti

## 2. Keadaan Perumahan Masyarakat

Perumahan yang ada di Kabupaten Dempo Utara memiliki berbagai bentuk, yakni rumah panggung dan rumah beton. Sebagian besar masyarakat membangun rumah tersebut dengan bangunan rumah panggung. Bentuk rumah panggung tersebut ada yang yang dibangun secara tradisional dan sebagian besar modern. Namun demikian, masyarakat Dempo Utara sebagian besar membangun rumah mereka berbentuk rumah panggung tradisional yakni rumah panggung Limas pada umumnya dan rumah tradisional *Ghumah Baghi* khususnya. Di daerah ini bangunan *Ghumah Baghi* salah satu di antaranya sudah langka dan hanya tinggal beberapa rumah saja. Salah satu diantaranya merupakan rumah tertua yang dibangun pada zaman dahulu dan saat ini tidak ada lagi tukang yang bisa membangunnya. Ketiadaan tukang inilah yang menyebabkan rumah bari jarang ditemukan dan hanya pada daerah-daerah tertentu saja. Seiring berjalannya waktu rumah-rumah bari tersebut semakin lama dan semakin berkurang. Setelah datangnya pengaruh rumah berbentuk limas maka masyarakat lebih memilih membangun rumahnya dengan bentuk rumah limas karena rumah limas dianggap rumah yang lebih mudah dibangunnya dan sudah terdapat kamar didalamnya. Selain itu biaya pembangunan rumah limas tersebut lebih murah. Pengaruh inilah yang menyebabkan sebagian besar masyarakat lebih suka membangun rumah panggung bentuk limas, sehingga berkembang semakin pesat,

yang mengakibatkan rumah bari pun semakin lama semakin berkurang, karena rumah yang sudah lapuk dan direnovasi oleh pemiliknya. Akibat proses renovasi inilah rumah bari mengalami perubahan dari bentuk aslinya.

### 3. Keadaan Alam

#### a. Topografi

Hampir semua wilayah kecamatan ini permukaan tanahnya datar dan sedikit bergelombang/perbukitan, diperkirakan seluas 98 Hektar (Ha) berada pada kemiringan permukaan antara 0-3%. Diantara kemiringan permukaan 13-40% seluas 2.472 Ha dan diatas kemiringan 40% seluas 5.600 Ha. Sebagian besar permukaan tanah seluas 6.700 Ha berada pada ketinggian 500-1.000 m dpl.

#### b. Iklim

Kecamatan ini beriklim tropis basah, curah hujan pada tahun 2002 diperkirakan mencapai 320 mm hasil pengamatan langsung lapangan karena sekarang peralatan rusak dan rata-rata hari hujan 15 hari setiap bulan. Suhu udara cukup sejuk berkisar antara 24-30° C, karena daerah ini dibawah kaki gunung semuanya merupakan daratan rendah yang lebih dikenal dengan Lembah Dempo.

#### c. Keadaan Tanah

Jenis tanah di kecamatan ini sebagian besar tuf vulkan intermedier merupakan bahan induk yang kemudian membentuk macam tanah latosol dan andosol. Hal ini dapat dipahami karena wilayah ini merupakan lembah dempo yang pada zaman

dahulu gunung Dempo yang berapi telah meletus, dan vulkan serta laharnya telah menyebar di sekitar gunung tersebut. Jenis kelas tanah umumnya adalah kelas tanah 1 yang subur mencapai 50% lebih luas tanah atau seluas 2.970 Ha.

d. Flora dan Fauna

Tumbuhan hutan sudah sangat berkurang meskipun belum menjadi kota, yang masih tersisa berupa kayu petai, sungkai, durian, embacang, tanaman kopi, jengkol dan semak belukar yang tidak begitu luas.

Sejalan dengan keadaan tersebut diatas maka kehidupan satwa dihutan juga sangat berkurang, yang tetap tertinggal seperti ular, kera, simpai, tupai, biawak dan lain-lain, sedangkan binatang buas seperti harimau, gajah tidak ditemukan lagi di daerah ini.

## **B. Pemerintahan**

### 1. Wilayah Pembangunan

Kecamatan Dempo Utara berada dalam wilayah Kota Pagaralam. Pembangunan daerah ini menunjang kegiatan/aktivitas pembangunan-pembangunan secara menyeluruh (semua sektor) wilayah kota. Peningkatan pembangunan sektor pertanian terutama tanaman padi dan perkebunan kopi yang merupakan sumber kehidupan masyarakat.

### 2. Wilayah Administrasi

#### a. Sejarah Kecamatan Dempo Utara

Dahulunya Kecamatan Dempo Utara yang wilayahnya sangat luas terdiri dari 21 desa dan bergabung dengan kabupaten Lahat.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia (PPRI) No.63 tahun 1991 dan Surat Keputusan Mendagri. Kecamatan Dempo Utara pada tanggal 15 Februari menjadi Kota Administratif kemudian berdasarkan Undang-undang (UU) Republik Indonesia (RI) No.8 tanggal 12 Juni Tahun 2001 dan tambahan lembaran Negara No. 4115 Pagaralam menjadi kota otonom dengan 5 kecamatan yaitu:

1. Kecamatan Pagaralam Utara dipusatkan di Beringin Jaya
2. Kecamatan Pagaralam Selatan dipusatkan di Nendagung
3. Kecamatan Dempo Utara dipusatkan di Bumi Agung
4. Kecamatan Dempo Selatan dipusatkan di Lubuk Buntak
5. Kecamatan Dempo Tengah dipusatkan di Sukajadi

b. Perkembangan Terakhir

Kecamatan Dempo Utara terdiri dari 21 desa, terdiri dari 14 desa definitif dan tiga kelurahan definitif, daerah ini bukan termasuk daerah penerima transmigrasi. Disemua tingkat desa/kelurahan telah ada Lembaga Ketatahan Masyarakat Desa (LKMD) jumlah dusun 41 buah yang masing-masing dipimpin oleh seorang kepala dusun (Kadus).

Jumlah mata pilih pada pemilihan umum tahun 1999 sebanyak 19.432 orang, terdiri dari laki-laki 11.939 orang dan perempuan 7.493 orang. Dari jumlah penduduk

yang seharusnya mempunyai Kartu Tanda Penduduk (KTP) pada tahun 2002 baru 63% yang sudah memiliki KTP, ini menghendaki kerja keras dari instansi terkait agar memberikan penyuluhan dan pelayanan kepada masyarakat agar sadar ber-KTP.

### C. Penduduk Dan Angkatan Kerja

#### 1. Penduduk

Kecamatan Dempo Utara berpenduduk 18.585 jiwa, terdiri dari laki-laki 9.479 orang dan perempuan 9.106 orang, rumah tangga sebanyak 4.653 yang berarti setiap rumah tangga rata-rata berpenghuni 4 orang, sedangkan untuk Desa Gunung Agung Pauh sendiri berpenduduk 1.274 jiwa, laki-laki 723 orang dan perempuan 651 orang dan jumlah Kepala Keluarga (KK) 361.

Tabel.1. Jumlah penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin tahun 2002

No	Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	0-4	966	921	1887
2	5-9	845	813	1658
3	10-14	1118	1100	2218
4	15-19	1242	1205	2447
5	20-24	1094	1064	2158
6	25-29	920	812	1732
7	30-34	789	571	1360

8	35-39	612	618	1230
9	40-44	516	509	1025
10	45-49	409	390	799
11	50-54	274	257	531
12	55-59	201	224	425
13	60-64	192	221	413
14	65+	301	401	702
JUMLAH		9479	9106	18585

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Pagaram

PUS (Pasangan Usia Subur) di kecamatan ini tercatat 3497 orang tahun 2002. Peserta Keluarga Berencana (KB) baru memakai alat kontrasepsi yang terbanyak “Suntikan” mencapai 1007 orang sedangkan alat kontrasepsi paling sedikit dipakai adalah Intrauterine Device IUD (alat KB spiral) hanya 86 orang.

Penduduk usia sekolah umur 7-12 tahun keatas sejumlah 1967 orang, yang bersekolah 1942 orang sedangkan yang putus sekolah sebanyak 25 orang.

## 2. Angkatan Kerja

Penduduk termasuk angkatan kerja (umur 10 tahun keatas) sejumlah 16.256 orang terdiri dari laki-laki 8216 orang dan perempuan 8100 orang. Tenaga kerja ini sebagian besar bekerja pada sektor pertanian (tanaman padi dan perkebunan kopi), sektor perdagangan dan jasa serta transportasi.

Tabel.2. jumlah Angkatan Kerja menurut golongan umur tahun 2002

No	Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Persentase
1	10-14	1229	1209	2438	14,75
2	15-19	1365	1324	2689	16,27
3	20-24	1202	1169	2371	14,35
4	25-29	1011	892	1903	11,51
5	30-35	867	627	1494	9,04
6	35-39	672	679	1351	8,17
7	40-44	567	559	1126	6,81
8	45-49	449	429	878	5,31
9	50-54	301	282	583	3,53
10	55-59	221	246	467	2,83
11	60-64	211	243	454	2,75
12	65+	331	441	772	4,68
	<b>JUMLAH</b>	<b>8215</b>	<b>8100</b>	<b>16.526</b>	<b>100,00</b>

Sumber : BPS Pagaram



## D. Sosial

### 1. Bahasa

Bahasa adalah representasi budaya penuturnya. Pembentukan kata dalam bahasa *Besemah* tidak ubahnya seperti bahasa Indonesia, yaitu melalui afiksasi, reduplikasi dan pemajemukan. Bila dilakukan kajian komparatif dengan bahasa Indonesia, ada sejumlah perbedaan sebagai berikut:

1.1.Ciri khas Bahasa Besemah adalah banyaknya pemakaian fonem /e/ seperti dalam Bahasa Indonesia pada kata /tempat, kepada, bentuk/. Masyarakat umum di sana memandang perbedaan Bahasa Besemah dengan Bahasa Indonesia terletak pada fonem /a/, dengan /e/, sehingga seolah-olah setiap kata Bahasa Indonesia yang berakhiran dengan vokal /a/ di akhir kata itu dengan vokal /e/. pendapat itu tidak seluruhnya benar, tetapi memang banyak sekali kata yang seperti itu, misalnya /*dimane*/ “dimana”, /*sape*/ “siapa”, /*ade*/ “ada”, /*rupe*/ “rupa”, /*rege*/ “harga”, /*ape, tuape*/ “apa”, /*surabaye*/ “Surabaya”, tetapi Jakarta dan Purwakarta tidak menjadi /*Jakarte*/ dan /*Purwakarte*/

1.2.Di dalam Bahasa Besemah terdapat fonem yang tidak dimiliki Bahasa Indonesia, yaitu fonem /t/ disamping fonem /r/ seperti pada kata Bahasa Arab *astaghfirullah* dan *maghrib*. Fonem ini sangat hidup pemakaiannya dan posisinya dalam kata bisa terdapat di depan, di tengah, maupun di akhir kata, dan banyak kata Bahasa Indonesia dengan fonem /r/ dalam Bahasa Besemah

menjadi fonem /f/, misalnya /*remas*/ “remas”, /*peřut*/ “perut”, dan /*jemuř*/ “jemur”.

1.3. Dalam Bahasa Besemah tidak terdapat fonem vokal /o/, walaupun ada biasanya hanya terdapat pada kata pinjaman dan sangat tidak produktif. Biasanya apabila vokal /o/ terdapat di depan atau di tengah kata-kata Bahasa Indonesia, di dalam Bahasa *Besemah* menjadi vokal /u/, misalnya /*uřkus*/ “ongkos”, /*umbak*/ “ombak”, dan /*utak*/ “otak”.

1.4. Dalam Bahasa Besemah juga terdapat konsonan /ʔ/ misalnya /*pintaʔ*/ “pinta”, /*baʔ*/ “bapak”, /*duduʔ*/ “duduk”, /*kendaʔ*/ “hendak”.

1.5. Selain itu, di dalam Bahasa Besemah terdapat tiga jenis kata ganti orang kedua, yaitu:

- a. *Kabah* “engkau” orang kedua tunggal kepada yang sama jenis kelamin dengan pembicara dan sebaya atau usianya lebih muda.
- b. *Dengah* “engkau” orang kedua tunggal kepada yang berbeda jenis kelamin dengan pembicara dan sebaya atau usianya lebih muda.
- c. *Kamu* “engkau, sekalian” orang kedua tunggal dan jamak yang dihormati dan tidak berdasarkan jenis kelamin.

## 2. Pendidikan

Pendidikan pada masyarakat ini terdiri dari pendidikan Swasta dan Negeri yakni TK, SD/MI, SMP/MTs dan SMA.

Tabel.3. jumlah Sekolah, Gedung, Lokal, Murid dan Guru menurut Status dan Tingkat Pendidikan tahun 2002

No	Jenis Sekolah	Sekolah	Gedung	Lokal	Murid	Guru
A	Status Negeri					
	SD	13	13		1554	107
	SMP	1	1		836	40
	SMA					
	SMEA					
	MAN					
	MIN					
	Perguruan Tinggi					
B	Status Swasta					
	SD	3	3		388	19
	SMP					
	SMA					
	SMEA					

	SMT Pert MAN					
	MIN					
	Perguruan Tinggi					

Sumber : Depdikbudcam

Catatan : Data Tidak Tersedia

Tabel.4. Jumlah TPA Madrasah menurut banyaknya guru dan murid tahunm

2002

No	Jenis Sekolah	Madrasah Sekolah	Guru		Murid
			Laki-laki	Perempuan	
A	Status Negeri				
	TK (TPA)		16		386
	Ibtidaiyah	1	9		386
	Tsanawiyah Aliyah				
	Pondok Pesantren Perguruan				

B	Tinggi				
	Status Swasta				
	TK (TPA)	36	36		8
	Ibtidaiyah	1	7		151
	Tsanawiyah				
	Aliyah				
	Pondok				
	Pesantren				
	Perguruan				
	Tinggi				

Sumber : Kantor Urusan Agama (KUA) Kec. Dempo Utara

### 3. Kesehatan

Salah satu ukuran kesejahteraan penduduk adalah baik tidaknya kesehatan, tersedianya sarana dan prasarana serta tenaga kesehatan merupakan indikator pelaksanaan pelayanan kesehatan kepada masyarakat akan memadai.

Di kecamatan Dempo Utara terdapat 1 buah Puskesmas, 1 Puskesmas pembantu dan 8 buah Poliklinik Desa (Polindes).

Tabel.5. Jumlah Fasilitas Kesehatan Tahun 2001 dan 2002

No	Uraian	2001	2002
1	Rumah Sakit	-	-

2	Puskesmas	1	1
3	Puskesmas Pembantu	2	2
4	Balai Pengobatan	-	-
5	BKIA	-	-
6	Klinik Bersalin	-	-
7	Apotik	-	-
8	Polindes	8	8

Sumber : Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) Dempo Utara

Tenaga kesehatan 11 sarjana muda, 1 Asisten, 3 Perawat, Dokter gigi 3 orang, para medis dan non medis sebanyak 32 orang.

Untuk membantu masyarakat dalam persalinan di daerah ini tercatat 52 orang dukun tercatat, 28 orang dukun yang terlatih dan terbina dengan baik sebanyak 75 orang. Selain itu sepanjang tahun telah diberikan vaksinasi Bacillus Calmette Guerin (BCG) kepada yang membutuhkan sejumlah 482 orang dan penderita diare tahun 2002 tercatat 551 orang, data rinci lihat table berikut:

Tabel.6. Jumlah Dukun Bayi Menurut Pembinaan dan Jumlah Bayi yang Mendapat Vaksinasi Serta Penderita Diare Tahun 2000/2001 dan 2001/2002

No	Uraian	2000/2001	2001/2002
1	Dukun Tercatat	52	52

2	Dukun Terlatih	28	28
3	Dukun Dibina	75	75
4	Dukun KIT	-	-
5	Dukun Belum Terlatih	33	35
6	Dukun Sedang Dilatih	-	-
7	Vaksinasi BCG	813	482
8	Penderita Diare	260	551
JUMLAH		1261	1223

Sepanjang tahun pengunjung ke KIA cukup banyak seperti bayi, anak balita, ibu hamil (bumil).

Tabel.7. Jumlah Pengunjung ke KIA Menurut Jenis dan Pelayanan Tahun 2002

No	Jenis Kunjungan	2002	
		Kunjungan (orang)	Pelayanan
1	Bayi	493	100%
2	Anak-anak(Balita)	-	-
3	Ibu Hamil	583	100%
4	Buteki	489	100%

Sumber ; Puskesmas Kecamatan

#### 4. Agama

Penduduk kecamatan Dempo Utara sebagian besar beragama Islam selebihnya beragama Kristen Protestan. Lihat tabel berikut:

Tabel.8. Jumlah Penduduk Menurut Penganut Agama Tahun 2001 dan 2002

No	Uraian	2001	2002
1	Islam	19.177	19.177
2	Kristen Katolik	-	-
3	Kristen Protestan	8	8
4	Budha	-	-
5	Hindu	-	-

Sumber : Kantor Urusan Agama (KUA) kecamatan.

Tempat beribadah umat Islam terdiri dari Masjid 47 buah, Langgar 6 buah dan Musholah 6 buah. Informasi lain tentang peristiwa nikah, cerai dan sebagainya. Dari data tercatat pernikahan selama tahun 2002 sebanyak 116 surat nikah dan talak terjadi perceraian.

#### 5. Penyandang Cacat

Pada tahun 2001 dan 2002 penyandang cacat berjumlah 14 orang, dan ini memerlukan perhatian semua pihak untuk menyantuni dan memberdayakan. Selain itu di daerah ini terdapat anak asuh 86 orang tahun 2002. Hal ini bukan berarti bahwa



anak tidak mampu tidak ada lagi, melainkan bapak angkat/bapak asuh belum ada yang menyanggupi karena berbagai faktor. Lihat tabel berikut:

Tabel .9.Jumlah Penyandang Cacat, Panti Asuhan dan Anak Asuh Serta Orang Jompo Tahun 2001 dan 2002

No	Uraian	2001	2002
1	Penyandang Cacat (orang)	-	14
2	Anak Asuh (orang)	-	86
3	Panti Asuhan (buah)	-	-
4	Penghuni Panti Asuhan (orang)	-	8
5	Orang Jompo	-	-

Sumber : Kantor Camat

## **E. Pertanian**

Pertanian adalah mata pencarian pokok masyarakat kecamatan Dempo Utara, yang terbanyak diusahakan rakyat ialah mengusahakan tanaman padi dan perkebunan kopi dan sayur-sayuran. Sebagian kecil masyarakat yang berdagang atau usaha-usaha di sektor lain.

### 1. Tanaman Padi

Tanaman padi semuanya dilakukan di areal persawahan (tidak ada padi ladang) dengan supra dan insus. Seluruhnya luas panen 950 Hektar (Ha) dengan produksi 4560 ton. Hasil ini selain untuk dikonsumsi oleh masyarakat setempat juga dijual kepada masyarakat disekitarnya. lihat (tabel.1)

Selain padi, tanaman ubi jalar luas mencapai 45 Ha, dengan produksi 675 ton dengan insas 45 Ha, kacang tanah 4 Ha produksi 20 ton, ubi kayu luasnya 50 kw/Ha. Sawah yang terluas adalah berpengairan setengah teknis yang dapat ditanami dua kali setahun seluas 28 Ha. Lihat (tabel.2)

Tabel.10. Luas dan Jumlah Produksi Serta Rata-rata Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Jenis Intensifikasi Tahun 2002

(Tabel 1)

No	Uraian	Luas Panen (Ha)	Prodiksi (ton)	Rata-rata (kwl/Ha)
A	Padi Sawah			
1	Supra	950	4.560	48
2	Insus	-	-	-
3	Inmum	-	-	-
4	Non Intensifikasi	-	-	-
B	Padi Ladang			

	Supra	-	-	-
	Insus	-	-	-
	Inmun	-	-	-
	Non Intensifikasi	-	-	-
JUMLAH		950	4.560	48

Sumber : KCD Pertanian Tanaman Pangan Kec. Dempo Utara

Tabel.11. Luas dan Jumlah Produksi Serta Rata-rata Produksi/Ha Jagung dan Ubi

kayu Menurut Intensifikasi Tahun 2002

(Tabel.2)

No	Uraian	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-rata Kwl/Ha
A	Ubi Kayu	18	432	24
1	Supra	-	-	-
2	Insus	18	543	24
3	Inmun	-	-	-
4	Non Intensifikasi	-	-	-
B	Jagung	32	192	60
1	Supra	-	-	-
2	Insus	32	192	60

3	Inmun	-	-	-
4	Non Intensifikasi	-	-	-

Tabel.12. Luas dan Jumlah Produksi Serta Rata-rata Produksi Sayur-sayuran

Tahun 2002

No	Uraian	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-rata (Kwl/Ha)
A	Sayuran Dataran Tinggi			
1	Kubis	96	1440	150
2	Sawi	48	672	140
3	Tomat Sayur/Tomat	24	324	135
4	Kentang	18	216	120
5	Wortel	84	1008	120
6	Lobak	-	-	-
7	Buncis	6	75	125
8	Bawang Daun	38	486	135
9	Labu Siam	18	279	155
B	Sayuran Dataran Rendah			
1	Bawang Merah	-	-	-

2	Bawang Putih	-	-	-
3	Timun	8	88	100
4	Kacang Panjang	6	75	125
5	Terong	24	288	120
6	Cabe	72	900	125
7	Kangkung	6	57	95
8	Bayam	5	42,5	85
JUMLAH		451	6007,5	1730

Sumber : KCD Pertanian Kec. Dempo Utara

## 2. Tanaman Perkebunan

Sebagaimana dijelaskan sebelumnya bahwa tanaman kopi yang menjadi kegemaran rakyat. Tercatat tahun 2002 tanaman kopi luasnya 7765 Ha (tanaman menghasilkan) dengan produksi 4659 ton, kemudian tanaman vanili seluas 1, 0625 Ha tetapi belum berproduksi dan tanaman kelapa seluas 25 Ha dengan produksi 2125 buah. Lihat tabel.13. berikut:

No	Jenis Komoditi	Luas Tanaman (Ha)			Jumlah	Produksi
		Muda	menghasilkan	Tua/Rusak		
1	Cengkeh	-	-	-	-	-
2	Kelapa	10	25	-	35	2125 buah

3	Karet	-	-	-	-	-
4	Kopi	62	7765	746	8573	4659 ton
5	Lada	-	-	-	-	-
6	Jahe	-	-	-	-	-
7	Vanili	3,90	1,0625	-	4,9625	1.95 ton
8	Kemiri	3	10	4	17	10 ton
9	Kayu	37	7	-	10	6,30 ton
	Manis					

Sumber : KCD Pertanian Dempo Utara

### 3. Peternakan

Jenis ternak besar yang banyak dipelihara masyarakat adalah sapi, dengan populasi sejumlah 150 ekor, jenis ternak kecil yang ada berupa kambing 500 ekor dan domba/biri-biri 65 ekor. Ternak unggas seperti ayam kampung (ayam buras) sejumlah 21.000 ekor dan itik sejumlah 1.000 ekor. Data selengkapnya lihat tabel sebagai berikut:

Tabel.14. Jumlah Hewan Ternak Besar dan Kecil Serta Ternak Unggas  
Tahun 2002 (ekor)

No	Jenis Ternak	Jumlah Yang Dipotong	Populasi
----	--------------	-------------------------	----------

A	Ternak Besar		
	Sapi	45	150
	Kerbau	-	-
B	Ternak Kecil		
	Kambing	105	500
	Domba	15	40
	Biri-biri	10	25
	Babi	-	-
C	Unggas		
	Ayam Kampung	14.296	21.00
	Ayam Ras	-	-
	Itik/Bebek	650	1.000

Sumber : KCD Pertanian

#### 4. Perikanan

Pemeliharaan ikan (budidaya ikan) yang biasa dilakukan oleh masyarakat adalah memelihara ikan di kolam dan tebat, pemeliharaan ikan dalam kolam berair tenang seluas 76 Ha dengan produksi 24,3 ton, dan pemeliharaan ikan di sawah seluas 28 Ha dengan produksi 8,6 ton. Lihat tabel berikut:

Tabel.15. Jumlah Produksi Ikan Air Tawar dan Luas Areal Menurut Jenis Tempat Pemeliharaan dan Penangkapan Tahun 2002

No	Uraian	Satuan Areal	Luas Areal	Produksi (ton)
A	Pemeliharaan			
1	Kolam	Hektar	76	24,3
2	Sawah	Hektar	28	8,6
B	Penangkapan			
1	Tebat	Hektar	12,15	5,2
2	Sawah	Km	113,25	-

Sumber : KCD Pertanian

## 5. Kehutanan

Untuk melihat informasi data kehutanan pada kecamatan Dempo Utara, Hutan Tetap seluas 1875 Ha, hutan lindung 5755 Ha, sedangkan lahan kritis diperkirakan seluas 8,350 Ha. Lihat tabel berikut:

Tabel.16. Luas Hutan Menurut Fungsinya (Hutan Tetap) dan Penggunaan, Kawasan Hutan dan Hutan Kritis Tahun 2001 dan 2002 (Ha)

No	Uraian	2001	2002
1	Hutan Tetap		1875
2	Fungsi Hutan		-
	6. Hutan Suaka Alam		4755



	7. Hutan Lindung		-
	8. Hutan Produksi Terbatas		-
	9. Hutan Produksi Tetap		-
3	Areal Penggunaan lainnya (APL)		-
4	Ladang Berpindah/Perambahan Hutan (dalam kawasan)		-
5	Lading Berpindah/Perambahan (dalam kawasan)		-
6	Lahan Kritis		-

Sumber : KCD Pertanian

## F. Pertambangan, Listrik dan Air Minum

Selengkapnya pada bagian ini memuat informasi mengenai pertambangan, industry Listrik, gas dan air minum sepanjang data dapat dikumpulkan atau tersedia.

Tabel.17. Jumlah Pelanggan Listrik dan Air Minum Menurut Jenis Pelanggan  
Tahun 2002

No	Uraian	Listrik	Air Minum
1	Rumah Tangga	2412	-
2	Hotel/Industri	-	-
3	Badan Sosial	-	-

4	Air Bersih	-	-
5	Toko	-	-
6	Dan Lain-lain	-	-
7	Jumlah desa yang dialiri listrik dan air minum	21	-

Sumber : Kantor Perusahaan Listrik Negara (PLN) dan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kecamatan

### G. Perdagangan

Walaupun masyarakat Kecamatan Dempo Utara penduduknya sebagian besar hidup dari sektor pertanian (dalam arti luas), namun kegiatan sektor perdagangan cukup berarti.

Dari data yang ada, terlihat bahwa di daerah ini terdapat warung/toko sebanyak 105 buah pada tahun 2001 dan bertambah 107 buah pada tahun 2002 menjadi 212 buah. Restoran atau warung makan sebanyak 1 buah sedangkan agen pembelian hasil bumi data belum tersedia. Lihat tabel berikut:

Tabel.18. Jumlah Fasilitas Perbelanjaan (Pasar, Kalangan, Toko dan lain-lain)

Tahun 2001 dan 2002

No	Uraian	2001 (buah)	2002 (buah)
1	Pasar (bukan setiap hari)	-	-
2	Kalangan (pasar mingguan)	2	2

3	Warung/Toko/Kios di Desa/Kelurahan (tidak termasuk Toko/Warung di pasar dan kalangan)	105	107
4	Restoran/Warung makanan dan minuman	1	1
5	Agen (pembeli hasil bumi secara besar) seperti: kopi, beras, ubi, kacang dll	-	-
6	Kios khusus jual minyak tanah/bensin (BBM) dll	-	-
7	Hotel dan Penginapan	-	-

Sumber : Kantor Camat

## H. Transportasi dan Komunikasi

Sarana transportasi dan komunikasi berupa berbagai jenis kendaraan tercatat pada tahun 2001, truk 3 buah, sepeda motor 31 buah, sarana komunikasi, televisi 4.500 buah, parabola 500 buah, vcd 1250 buah dan group music 2 buah. Lihat tabel berikut:

Tabel.19. Jumlah Kendaraan dan Sarana Hiburan Tahun 2001 dan 2002

No	Uraian	2001	2002
A	Kendaraan		

1	Oplet		-
2	Pick Up		66
3	Bus		1
4	Truk		3
5	Mini Bus		13
6	Sedan		-
7	Sepeda Motor		31
8	Jeep		7
B	Sarana Hiburan		
1	Radio		1.750
2	Televisi		4.500
3	Parabola		500
4	VCD		1.250
5	Taman Rekreasi		4
6	Club/Group Musik		2
7	Dan lain-lain		-

Sumber : Kantor Camat

Tabel.20. Jumlah Rumah Makan dan Tempat Duduk Serta Jumlah Pengunjung Menurut Tempat Wisata Tahun 2001 dan 2002

No	Uraian	Satuan	2001	2002
1	Jumlah Rumah Makan	Buah	1	1
2	Jumlah Tempat Duduk di Rumah Makan	Buah	12	12
3	Jumlah Karyawan Termasuk Pengelola	Orang	2	2
4	Jumlah Obyek Wisata Megalith	Buah	6	6

Sumber : Dinas Informasi Komunikasi dan Pariwisata Seni Budaya

## I. Koperasi

Keadaan koperasi tercatat di Kecamatan Dempo Utara Koperasi Unit Daerah (KUD) 2 buah dan non KUD 8 buah. Sedangkan jumlah anggota dan simpanan datanya belum tersedia. Lihat tabel berikut:

Tabel.21. Jumlah Anggota, Simpanan, Serta Klasifikasi Badan Hukum Volume Usaha dan Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Tahun 2002

No	Uraian	Satuan	Jumlah
1	Banyak Koperasi	Buah	10

	6. KUD	Buah	2
	7. Non KUD	Buah	8
2	Jumlah Anggota	Orang	
3	Jumlah Simpanan	Rp.000,-	
4	Volume Usaha	Rp.000,-	
5	Sisa Hasil Usaha (SHU)	Rp.000,-	
6	Rata-rata Simpanan	Rp.000,-	
7	Badan Hukum Koperasi Klasifikasi A	Buah	
8	Badan Hukum Koperasi Klasifikasi B	Buah	
9	Badan Hukum Koperasi Klasifikasi C	Buah	
10	Badan Hukum Koperasi Klasifikasi BDK	Buah	

Sumber : Dinas Koperasi dan PKM